

RINGKASAN

BARINA SITORESMI. H.2B0.98.009. 2003. Analisis Perancangan Optimasi Usaha pada Petani Peternak KTT Sedyo Mulyo Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman (Pembimbing: **EDY PRASETYO** dan **SUDIYONO MARZUKI**)

Penelitian ini bertujuan untuk membuat perancangan kombinasi penggunaan sumber daya usahatani secara optimal pada usaha ternak sapi perah rakyat dan usahatani tanaman salak pondoh pada Kelompok Tani Ternak Sedyo Mulyo sehingga diperoleh pendapatan petani peternak yang maksimal. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2002 di KTT Sedyo Mulyo Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei sedangkan teknik pengambilan sampel digunakan "simple random sampling". Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Sampel yang digunakan 25 responden. Data tersebut selanjutnya distratifikasi berdasar kepemilikan ternak menjadi 3 strata, yaitu kepemilikan sapi laktasi 1 AU, 2 AU dan >2 AU. Data yang diperoleh dianalisis secara matematis dengan program linier menggunakan bantuan komputer program TORA. Model matematis dalam penelitian ini terdiri dari fungsi tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan 9 fungsi kendala, meliputi : jumlah ternak, jumlah tanaman salak pondoh, tenaga kerja pria, tenaga kerja wanita, modal, penerimaan, transfer produksi susu, pedet dan salak pondoh.

Hasil penelitian pada ketiga strata menunjukkan bahwa pendapatan maksimal selama 1 tahun diperoleh dengan 3 variabel penentu (basis) yaitu usaha ternak sapi perah (X1), produksi susu (X3) dan produksi pedet (X4) sedangkan variabel bukan penentu (non basis) adalah usahatani tanaman salak pondoh (X2) dan produksi salak pondoh (X5). Pendapatan maksimal pada strata 1 sebanyak Rp. 15.029.338 (meningkat 422,97% dari pola aktual), strata 2 sebesar Rp. 21.379.750 (meningkat 286,23% dari pola aktual) dan strata 3 sebesar Rp. 25.448.857 (meningkat 263,08% dari pola aktual). Pendapatan maksimal diperoleh jika mengusahakan ternak sapi perah laktasi sebanyak 3,71 AU (strata 1), 4,77 (strata 2) dan 6,53 (strata 3). Penggunaan tenaga kerja pria pada ketiga strata habis terpakai, sedangkan tenaga kerja wanita tersisa 13,71 HKP/th (strata 1), 23,65 HKP/th (strata 2) dan 28,32 HKP/th (strata 3). Penggunaan modal tersisa Rp. 1.643.523 (strata 1), Rp. 3.066.907 (strata 2) dan Rp. 4.054.975 (strata 3). Kombinasi optimal penggunaan sumberdaya dalam usaha ternak-tanaman ini dapat meningkatkan kontribusi pendapatan usaha ternak sapi perah, sedangkan usahatani tanaman salak pondoh tidak memberikan kontribusi yang positif. Hal ini berarti pendapatan maksimal diperoleh hanya dengan memanfaatkan sumberdaya untuk usaha ternak sapi perah.

Kata kunci : perancangan optimal, sumberdaya, sapi perah.